

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, harus dilakukan dengan metode penelitian. Metode penelitian adalah hal yang sangat fundamental guna menentukan langkah untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian seorang peneliti harus memilih atau menentukan metode yang digunakan guna mendapat hasil penelitian yang maksimal.

Pada penelitian ini guna mendapatkan data serta menganalisis data, pendekatan atau penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersumber dari kondisi objek alamiah yakni peneliti sebagai instrument kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi atau gabungan, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan makna bukan generalisasi.⁴⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan prespektif partisipan dengan analisis yang berkaitan dari partisipan serta penguraian mengenai situasi serta peristiwa. Dalam penelitian kualitatif menganalisis prespektif partisipan seperti observasi di lapangan, wawancara serta dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 10

deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau pandangan secara sistematis mengenai situasi, permasalahan, fenomena, kondisi kehidupan, cara berperilaku, sikap, pandangan, pengaruh dari suatu fenomena serta pengakuan tentang fenomena di masyarakat. Dalam penelitian deskriptif yaitu mengembangkan konsep, mengumpulkan fakta namun tidak menguji hipotesis.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh secara langsung dari pihak pedagang, koordinator pasar dan rentenir di pasar desa Gondang Tulungagung, kemudian dibandingkan dengan teori serta penelitian terdahulu yang disajikan sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Dengan itu faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir di pasar desa Gondang dapat dikaji dengan menyeluruh dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Di penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai penelitian sesuai yang sudah ditentukan dengan studi kasus yakni pasar gondang yang terletak di Desa/Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut yakni diindikasikan masih adanya praktik-praktik rentenir dalam lingkup para pedagang di pasar gondang.

⁴⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penentu Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet, ke-1, 2010), hal. 47-48

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting ini dikarenakan peneliti sebagai instrument serta pemberi tindakan. Peneliti sebagai pengumpul serta penganalisis data dan sebagai pelopor hasil penelitian dalam pelaksanaan pengamatan serta pengumpulan data. Dilokasi penelitia ini dalam pelaksanaannya sangat terbantu dengan pedagang pasar yang memberikan informasi yang akan menghasilkan sebuah data yang akan diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan selama satu bulan guna mendapatkan data serta informasi.

D. Data dan Sumber Data

Data yakni sekumpulan bukti atau petunjuk yang telah dikumpulkan serta diuraikan degan tujuan tertentu. Sumberdata yang dipakai untuk penelitian ini yakni:⁴⁹

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang telah diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Sumberdata primer meliputi:

- a. Person yakni sumber data yakni jawaban secara lisan dari wawancara atau disebut informan. Pada penelitian yang termasuk jenis person adalah koordinator pasar, pedagang pasar gondang dan rentenir.

⁴⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2008), hal. 103

b. Paper yakni sumber data yang menerangkan data berbentuk angka atau gambar serta simbol.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang didapat dari sumber ke dua setelah data primer. Data sekunder didapat dari sumber buku, sumber ilmiah, sumber arsip, serta dokumen lainnya. Pada penelitian ini sumber data sekunder didapat dari dokumen serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Desa Gondang Tulungagung).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni suatu tata suatu cara yang dikerjakan oleh peneliti guna mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:⁵⁰

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dari suatu pengamatan dan pencatatan pada kondisi atau perilaku obyek yang dituju. Metode observasi yakni mengamati objek penelitian secara langsung melihat kegiatan di lapangan ini guna mendapatkan aktivitas, kejadian, obyek, serta kondisi dan suasana emosional seseorang, dari observasi diperoleh gambaran secara rill dari suatu kejadian atau peristiwa. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kenanga, 2011), hal. 141

yakni melihat secara mendalam faktor yang mempengaruhi keputusan dan ketergantungan pedagang muslim terhadap praktik jasa kredit rentenir di pasar desa Gondang Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara yakni komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan keterangan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi serta data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas, terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dimana responden diberi kebebasan menjawab namun dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari topik informasi yang sudah disusun. Dalam penelitian ini fokus wawancara yakni pada pedagang muslim di pasar desa Gondang Tulungagung yang menggunakan jasa kredit pada rentenir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati serta mencatat informasi yang sudah ada. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini seperti profil pasar gondang, kemudian peneliti menggunakan data tersebut sebagai data tambahan untuk penyusunan skripsi.

4. Studi Literatur

Studi literature yakni suatu cara mengumpulkan data-data atau sumber informasi yang terkait dengan pembahasan yang dipilih dalam sebuah penelitian. Studi literatur bersumber dari buku, literatur, jurnal dan lainnya.

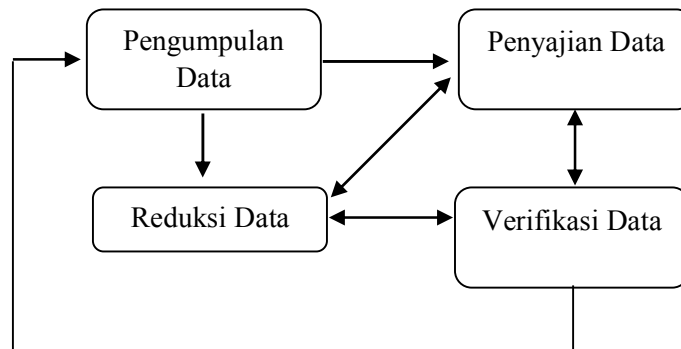
F. Teknik Analisis Data

Saat melaksanakan penelitian memerlukan proses analisis data yang digunakan sebagai pemberian jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti. Analisis data merupakan suatu proses menggali serta menyusun secara sistematis informasi atau data yang didapatkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi, studi literatur caranya dengan mengatur data kedalam kategori, menginterpretasikan kedalam komponen-komponen, menyusun kedalam pola serta memilih yang akan diulas serta menghasilkan kesimpulan sehingga dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri atau oleh orang lain.⁵¹

⁵¹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 85-86

Tahapan analisis di pada penelitian sesuai dengan pendekatan kualitatif yakni sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Tahapan Analisis



- a. Pengumpulan data yakni suatu penelitian menulis semua informasi data dengan objektif sesuai hasil observasi dan wawancara dilapangan.
- b. Reduksi data yakni suatu analisis yang mengklasifikasikan, memfokuskan, memilah data yang tidak dibutuhkan dan mengatur data yang sudah direduksi serta memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil pengamatan. Peneliti baru dapat melakukan reduksi data dengan mendiskusikan dengan orang lain yang dianggap ahli dan paham, diskusi ini diharapkan menambah wawasan peneliti sesuai dengan pokok pembahasan yang akan dilaksanakan. Reduksi data ialah fragmen dari proses analisis untuk menegaskan,

mempersingkat, membuat fokus, mengatur data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.⁵²

- c. Penyajian data yakni suatu informasi yang sudah tersusun yang bisa ditarik sebuah kesimpulan serta keputusan tindakan. Penyajian data dilakukan guna menyajikan data agar lebih terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti.
- d. Verifikasi data yakni pengambilan keputusan setelah data yang sudah dipaparkan kemudian dilakukan verifikasi. Ini bisa dilakukan melihat dari reduksi data serta penyajian data yakni jawaban dari masalah yang dirumuskan peneliti. Pengambilan keputusan atau kesimpulan yang di verifikasi selama penelitian berlangsung merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan yang sudah diteliti, selanjutnya dipaparkan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian yang sesuai dengan keperluan.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan penelitian mencakup deskripsi mengenai usaha-usaha peneliti mendapat keabsahan data yang terkait, untuk mendapatkan keabsahan data dan bentuk yang absah dari sebuah temuan penelitian, maka memerlukan ketelitian integritas dengan memakai teknik-teknik yang sesuai. Di penelitian ini menggunakan *uji credibility validitas internal*. Kredibilitas yakni parameter kebenaran data yang sudah

⁵²Anslem Strauss & Jyliet Corbin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 23

⁵³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet), hal. 89-91

dikumpulkan yang memaparkan persamaan konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Di penelitian ini cara pengujian kredibilitas yakni:⁵⁴

1. Perpanjangan kehadiran yakni menjadikan peningkatan derajat kepercayaan dikarenakan peneliti harus banyak mempelajari semua yang ada di lokasi penelitian. Dengan cara mempelajari serta menguji data yang didapat dari informan atau responden dengan membangun kepercayaan para informan atau objek atau responden terhadap peneliti.
2. Pengamatan yang terus menerus pada realita yang akan diteliti, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan penelitian dengan memusatkan pada hal-hal secara terperinci. Hal ini ditunjukkan dengan peneliti mendatangi langsung responden yaitu para pedagang pasar Gondang untuk melakukan pengamatan.
3. Pemeriksaan sejawat yakni mengecek validitas data, dilakukan dengan menyajikan hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dari diskusi analistik. Teknik ini dimaksud untuk pengecekan keabsahan data.

Triangulasi yakni suatu teknik guna memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan informasi diluar data guna pengecekan ataupun pembanding dari data tersebut. Antara lain Triangulasi sumber yakni digunakan sebagai

⁵⁴Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hal. 18

pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber, Triangulasi teknik yakni peneliti bisa menggunakan teknik wawancara guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, Triangulasi waktu yakni penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini untuk hasil data yang *credible* dengan menggunakan teknik triangulasi dengan pengumpulan data-data melalui hasil wawancara dan observasi. Triangulasi terdiri dari 4 macam yaitu:⁵⁵

- a. Triangulasi metode, yaitu upaya keabsahan data maupun mengkaji keabsahan hasil temuan penelitian, ini dikerjakan dengan memanfaatkan lebih dari satu teknik pengumpulan data atau informasi untuk memperoleh data yang cocok.
- b. Triangulasi peneliti, yaitu menggunakan lebih dari satu penelitian dalam melakukan observasi dan wawancara. Karena pada setiap penelitian memiliki gaya, sikap dan pandangan yang berbeda dalam mengamati fenomena. dengan triangulasi memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang berbeda maka membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data. Untuk itu perlu diperhatikan pada triangulasi penelitian terhadap orang yang diajak menggali data yakni harus orang memiliki pengalaman penelitian.

⁵⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212

- c. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber yang telah diperoleh. Jadi triangulasi sumber data ialah membandingkan (*re-check*) informasi yang didapat dari narasumber yang berbeda beda.
 - d. Triangulasi teori, yaitu memanfaatkan teori lebih dari satu untuk dibandingkan. Jadi diperlukan dalam triangulasi teori untuk rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis yang lengkap sehingga diperoleh hasil yang lebih komperhensif.
4. Menggunakan referensi pendukung guna membuktikan data atau informasi yang telah ditemukan peneliti memiliki kredibilitas, yaitu data dari hasil wawancara dan data dari sumber-sumber yang akurat.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian pada tahap-tahap penelitian dimulai dari penelitian pendahuluan, implementasi penelitian sebelumnya, sampai dengan tahap penulisan laporan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Di tahap penelitian ini, mengumpulkan buku atau sumber-sumber yang relevan terhadap pelaksanaan objek penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menentukan fokus penelitian yang kemudian dilanjutkan proses penyusunan proposal penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya adalah kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan lapangan penelitian,

memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini yakni mengumpulkan data ataupun informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu materi-materi yang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim serta pola ketergantungan pedagang muslim terhadap jasa kredit pada rentenir di pasar Gondang Tulungagung.

3. Tahapan Analisis Data

Di tahap ini yakni analisis data yang didapatkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi pada pedagang muslim di pasar Gondang Tulungagung. Setelah itu dilakukan penafsiran data terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui cara memeriksa sumber data yang diperoleh dan metode perolehan data hingga data tersebut valid sebagai dasar untuk memberikan makna data yang menjadi proses penentuan dalam pemahaman topik penelitian yang akan diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini yakni penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data serta informasi sampai pemberian makna data. Selanjutnya melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing guna mendapatkan perbaikan serta saran demi kesempurnaan skripsi yang selanjutnya hasil

bimbingan itu dilanjutkan menulis skripsi yang sempurna, selanjutnya melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.